

**PEMBAGIAN BAHAYA LISAN DAN CARA MENGATASINYA
PERSPEKTIF IMAM AL-GHAZALI DALAM BUKU
*AFAATUL LISAN***

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



OLEH

**NANDA AYU RAHMAWATI
NIM. 11711202681**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H /2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMBAGIAN BAHAYA LISAN DAN CARA MENGATASINYA
PERSPEKTIF IMAM AL-GHAZALI DALAM BUKU
*AFAATUL LISAN***

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

NANDA AYU RAHMAWATI

NIM. 11711202681

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1443 H /2022 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pembagian Bahaya Lisan dan Cara Mengatasinya Perspektif Imam Al-Ghazali dalam Buku Afaatul Lisan*, yang ditulis oleh Nanda Ayu Rahmawati NIM. 11711202681 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Syawal 1443 H
12 Mei 2022 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Dr. Idris, M. Ed.
NIP 19760504 200501 1 005

Pembimbing



Nurzena, M. Ag.
NIP 19720917 200501 2 007

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

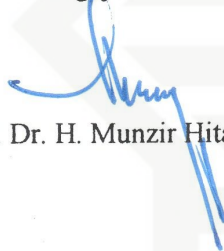
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pembagian Bahaya Lisan dan Cara Mengatasinya Perspektif Imam Al-Ghazali dalam Buku Afaatul Lisan*, yang ditulis oleh Nanda Ayu Rahmawati NIM. 11711202681 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 28 Dzulqaadah 1443 H / 28 Juni 2022 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 27 DzulHijjah 1443 H
26 Juli 2022 M

Mengesahkan,
sidang munaqasyah

Penguji I



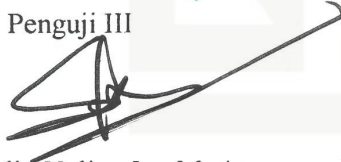
Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA.

Penguji II



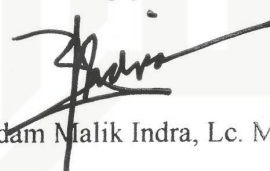
Dra. Afrida, M. Ag.

Penguji III



Saifuddin Yuliar, Lc. M. Ag.

Penguji IV



Adam Malik Indra, Lc. MA.



Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M. Ag.
NIP. 19650521 199402 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanda Ayu Rahmawati
 Nim : 11711202681
 Tempat/Tgl Lahir : Sungai Pakning, 18 Maret 1998
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pembagian Bahaya Lisan dan Cara Mengatasinya Perspektif Imam Al-Ghazali dalam Buku Afaatul Lisan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 12 Mei 2022
 Yang membuat pernyataan



Nanda Ayu Rahmawati
 NIM. 11711202681



PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam dipersembahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran, dan semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat kelak. Atas ridha Allah Swt. penulisan skripsi dengan judul “*Bahaya Lisan dan Cara Mengatasinya Perspektif Imam Al-Ghazali Dalam Buku Afaatul Lisan*” dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.P.d) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu ayahanda M. Subekti dan ibunda tercinta Nur Wahyu Hidayati yang tidak pernah berhenti mendoakan segala urusan penulis termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini agar selalu lancar dan mudah. Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag, Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd, Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D., yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dr. H. Kadar, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M. Ag, Wakil Dekan II Dr. Zubaidah Amir MZ., M. Pd, Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons., beserta staf dan karyawan yang telah memberikan fasilitas dan mempermudah segala urusan penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M. Ed., Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, MA, sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Nurzena, M. Ag., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Nurhayati Zein, S. Ag., M. Sy., Penasehat Akademik (PA) yang selalu membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan dan motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan cepat.
6. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan pengajaran kepada penulis selama kuliah di perguruan tinggi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Kepala perpustakaan dan seluruh staf perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan literatur yang penulis butuhkan untuk melaksanakan penelitian ini.
8. Kepala tata usaha, Kasubag, dan seluruh staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu persatu.

Penulis berdoa semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah disisi Allah Swt. Akhirnya kepada Allah Swt. jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Amin ya rabbal'alamin.*

Pekanbaru, 12 Mei 2022
Penulis

Nanda Ayu Rahmawati
NIM. 11711202681



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Stet Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahillobbil'amin...

Segala puji dan syukur kuhaturkan kepadaMu ya Allah

Dengan limpahan rahmat dan kasih sayangMu

Aku bisa terus melangkah hingga menghantarkanku pada titik awal

Pencapaian dalam hidupku

Tak lupa shalawat dan salam teruntuk

Insan Mulia kekasih Allah yang berhati mulia

Nabi Muhammad *Sholallahu 'Alaihi Wa Salam*

Skripsi ini saya persembahkan teristimewa untuk kedua orang tua yang paling berharga dalam hidup saya, kepada ayahanda M. Subekti dan ibunda Nur Wahyu Hidayati. Hidup ini menjadi mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita daripada diri kita sendiri. Terimakasih telah menjadi orang tua yang sempurna, yang senantiasa selalu memberikan doa, dukungan, cinta dan kasih sayang yang tak terhingga dan tak ternilai harganya serta memberi semangat dan pengorbanan baik secara moril maupun material yang diberikan selama ini.

Terimakasih kuucapkan kepada saudara saya Beni Rahmansyah, May Putri Dewi, S. Pd, Fidrina Ayu Rahmadini, M. Ilham Ramadhani dan keponakan saya Adziel Rafif Arade yang selalu memberikan semangat dan dukungan agar cepat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Skripsi ini juga merupakan persembahan istimewa untuk seseorang yang saya cintai dan sahabat-sahabat baik saya Wirdatul Jannah dan Ummi Asniyah yang telah memberi semangat dan nasihat. Terimakasih atas dukungan, kebaikan, perhatian, dan kebijaksanaannya.

Semoga Allah Swt. senantiasa membalas semua kebaikan dan selalu melindungi orang-orang yang saya cintai dan saya sayangi, Aamiin...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nanda Ayu Rahmawati, (2022): Pembagian Bahaya Lisan dan Cara Mengatasinya Perspektif Imam Al-Ghazali dalam Buku Afaatul Lisan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pembagian bahaya lisan dan cara mengatasinya perspektif Imam Al-Ghazali dalam buku *Afaatul Lisan*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*) yang berhubungan dengan isi yang terkandung dalam buku *Afaatul Lisan*. Teknik analisis isi dilakukan dengan cara menganalisis data dan sintesis. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pembagian bahaya lisan dan cara mengatasinya menurut Imam Al-Ghazali dapat merusak akhlak seseorang dan orang lain. Bahaya lisan ialah sifat yang sangat dibenci Allah Swt. Bahaya lisan bermakna bahwa segala sesuatu berkenaan dengan kata-kata yang diucapkan yang dapat mendatangkan bencana dan kerugian. Cara mengatasi bahaya lisan adalah harus menghindari segala sumber masalah, sebab di akhirat kelak segala apa yang diucapkan dengan lisan akan dimintai pertanggung jawaban.

Kata Kunci: *Pembagian Bahaya Lisan dan Cara Mengatasinya, Afaatul Lisan, Imam Al-Ghazali.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nanda Ayu Rahmawati, (2022): Division of The Oral Dangers and the Way in Resolving Them on Imam Al-Ghazali Perspective in *Afaatul Lisan* Book

This research aimed at knowing division of the oral dangers and the way in resolving them on Imam Al-Ghazali's perspective in *Afaatul Lisan* book. It was a library research. Documentation technique was used for collecting the data. Content analysis technique related to content containing in the book *Afaatul Lisan* was used for analyzing the data. The findings of this research concluded that division of the oral dangers and the way in resolving them on imam Al-Ghazali's perspective can damage the morals of a person and others. The oral danger was that a trait that is hated by Allah SWT. Oral dangers meant that everything was related to spoken words that could bring disaster and loss. The way in resolving oral dangers was to avoid all trouble sources, because in the hereafter, every one should be in charge of all words he uttered.

Keywords: *Division Of The Oral Dangers and The Way In Resolving, Afaatul Lisan, Imam Al-Ghazali*

ملخص

نندا أبو رهماواتي، (٢٠٢٢): أقسام آفات اللسان وكيفية التغلب عليه من منظور الإمام الغزالي في كتاب آفات اللسان

إن الهدف من هذا البحث معرفة أقسام آفات اللسان وكيفية التغلب عليه من منظور الإمام الغزالي في كتاب آفات اللسان. وهذا البحث هو بحث مكتبي. وتقنية جمع بياناته دراسة التوثيق. وتقنية تحليل بياناته تحليل المضمون، أي مضمون كتاب آفات اللسان. وتم تحليل البيانات بطريقة تحليل البيانات والتوليف. ونتيجة البحث دلت على أن أقسام آفات اللسان من منظور الإمام الغزالي يمكن أن يفسد أخلاق الشخص والآخرين. و آفات اللسان صفة يكرهه الله تعالى. والمراد آفات اللسان هو كل شيء مرتبط بالكلمات المنطوقة التي يمكن أن تحدث كارثة وخسارة. وكيفية التغلب عليه هي تجنب كل مصادر المشاكل، لأن كل ما ينطق باللسان سيحاسب في الآخرة .

الكلمات الأساسية: أقسام آفات اللسان وكيفية التغلب عليه، آفات اللسان، الإمام الغزالي.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Fokus Penelitian	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN TEORI.....	6
A. Konsep Teoretis	6
1. Pengertian Lisan.....	6
2. Pengertian Bahaya Lisan.....	7
3. Cara Mengatasi Bahaya Lisan.....	7
4. Ragam-Ragam Bahaya Lisan.....	9
B. Penelitian yang Relevan	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Sumber Data.....	27
1. Data Primer	28
2. Data Sekunder	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Analisis Data.....	30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Temuan Umum	32
1. Biografi Imam Al-Ghazali	32
2. Karya-Karya Imam Al-Ghazali.....	36
B. Temuan Khusus dan Analisis.....	45
1. Ucapan Tidak Berguna.....	45
2. Banyak Bicara	47
3. Berbincang Tentang Kebatilan.....	48
4. Berbantah dan Berdebat	49
5. Permusuhan	50
6. Berlagak Fasih.....	51
7. Ucapan Keji dan Cabul	52
8. Melaknat.....	53
9. Nyanyian dan Syair	54
10. Bergurau	55
11. Meremehkan dan Mengejek.....	56
12. Membuka Rahasia.....	57
13. Janji Dusta.....	58
14. Dusta dalam Ucapan dan Sumpah	59
15. Menggunjing	51
16. Mengadu Domba.....	63
17. Lisan Bercabang Dua	66
18. Menyanjung	68
19. Kesalahan dalam Berkata-Kata	69
20. Pertanyaan Seputar Allah.....	69
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Allah Swt. menciptakan manusia dengan berbagai keistimewaan dibandingkan dengan makhluk-makhluk ciptaan-Nya yang lain. Salah satu keistimewaan yang diberikan Allah kepada manusia ialah kemampuan berbicara dan memahami berbagai bahasa. Manusia dianugerahi kemampuan untuk berbicara dengan lisan. Karena lisan memiliki kemampuan yang luar biasa berupa berbicara. Dengan hal ini lisan memiliki peran penting dalam berkomunikasi.¹

Lisan manusia bukanlah lisan seperti beo yang tidak memahami apa yang diucapkannya. Lisan bisa digunakan untuk bertakwa kepada Allah, seperti menyebarkan kebaikan kepada sesama dan bisa juga dijadikan alat untuk mencegah kemungkaran. Selain itu, lisan ternyata bisa sangat berbahaya apabila dipergunakan untuk mengikuti kehendak setan, seperti memecah belahkan kaum muslimin dan perbuatan lainnya yang dilarang oleh Allah dan Rasul-Nya.²

Lisan atau lidah memang tak bertulang dan ini merupakan karunia yang amat sangat penting pada manusia. Karena dengan lisan seseorang dapat berkomunikasi antar sesama dengan baik, dengan lisan seseorang juga dapat berkomunikasi dengan hewan, alam bahkan dengan Tuhannya. Akan tetapi, masih banyak orang yang

¹Dikalustian RizkiPutra. "Bahaya Lisan dan Pencegahannya Dalam Al-Qur'an (Sebuah Kajian Tematik)" *Skripsi* (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2011), h. 1.

²Sa'id bin 'Ali bin Wahf al-Qahthani, *Bahaya Lidah; Penyakit Lisan dan Terapinya*. Penerjemah Eko Haryono, Aris Munandar (Jogjakarta: Media Hidayah, 2003), cet. 10, h. 5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurang menyadari akan bahaya lisan ini, sehingga banyak permasalahan-permasalahan yang terjadi disebabkan oleh lisan itu sendiri, seperti kasus pembakaran rumah, tawuran massal, baku hantam antar warga masyarakat, dan lain sebagainya. Hal ini terjadi karena lisan yang tidak dijaga dengan baik, sehingga menyebabkan kesenjangan sosial dalam bermasyarakat.³

Orang yang banyak bicara jika tidak diimbangi dengan ilmu agama yang baik, maka akan banyak terjerumus ke dalam kesalahan. Dengan itu Allah dan Rasul-Nya memerintahkan kepada kita agar lebih memperbanyak diam. Karena lisan itu tidak bertulang. Apabila keliru menggerakkannya, maka akan mencampakkan kita dalam murkanya Allah yang berakhir dengan neraka-Nya.⁴

Membiasakan berkata baik atau diam dari perkataan buruk menjadi sifat Mukmin sejati. Dan sebaliknya, perkataan buruk memiliki efek dan tempat yang buruk dalam Islam. Perkataan yang mencela, mencaci dan sejenisnya tidak hanya dibenci oleh manusia secara fitrah, tetapi juga disalahkan oleh Malaikat.

Menjaga lisan dari mengucapkan hal-hal yang tidak dibolehkan agama adalah ajaran utama dalam Islam. Menjaga lisan dari tidak menyakiti orang lain secara verbal juga menjadi perhatian utama dalam agama apapun, termasuk Islam. keselamatan manusia tergantung pada kemampuannya dalam menjaga lisan. Jadi,

³Endah Erina, Urgensi Akhlak Lisan, <http://endahngawi.blogspot.com>. Diakses pada tanggal 29 Desember 2021, Pukul 21.40 WIB.

⁴Abd al-Rahman b. Rawiyah al-Nawawi, *Lidah Tak Bertulang*, terj. M. Natsir (Yogyakarta: Elsaq Press, 2007), h. 21.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap apa saja yang diucapkan di dunia ini direkam oleh dua malaikat. Mereka akan mencatat apa saja yang manusia katakan dalam setiap harinya.⁵

Sebagai seorang manusia, terkadang menjaga lisan sangat sulit dilakukan. Karena lisan merupakan fitrah yang dikaruniakan Allah Swt. kepada seluruh manusia. Dari lisan pula, manusia sangat mudah jatuh ke lubang api neraka jika perkataannya buruk. Dengan itu, sudah semestinya setiap manusia harus menjaga tutur katanya dengan baik, dan tidak menyinggung perasaan orang lain.⁶

Imam Al-Ghazali dalam bukunya *Afaatul Lisan* membahas tentang pentingnya menjaga lisan dan bahaya tak terkontrolnya lisan seakan tiada habisnya. Dan menguraikan antara kaitan lisan kita dengan amal keseharian. Artinya, segala ucapan harus didasari dengan penghayatan. Tidak asal bicara, apalagi memaki, menghujat, mencela, dan mengghibah. Sebelum itu, harus menimbang dulu apa yang harus ia katakan, perlu atau tidak, seberapa detail yang harus ia katakan, atau lebih baik diam.

Dalam buku *Afaatul Lisan* berisi tentang kajian dan paparan yang rinci mengenai bahaya lisan, dan langkah-langkah untuk menghindarinya dari setiap jenis bahaya lisan beserta rahasia dibalik masing-masing bahaya lisan tersebut. Pengarang buku *Afaatul Lisan* ini juga memberikan bacaan dan pengajaran yang dikemas dalam bahasa yang lugas, mudah dipahami, dan ringan. Maksudnya, agar buku ini dapat dibaca dan dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat, terutama kalangan awam.

⁵ Lufaei. Pentingnya menjaga lisan menurut al-Qur'an dan hadits Nabi. <https://akurat.co>. Diakses pada tanggal 3 Juli 2022, Pukul 20.45 WIB.

⁶ Hijab Lifestyle, Firman Allah Swt Hingga Keutamaan Pentingnya Menjaga Lisan, <https://kumparan.com>. Di akses pada tanggal 19 September 2021, Pukul 21:39 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembahasan yang ada dalam buku ini tentu sangat berkaitan dengan salah satu mata pelajaran yang ada di Pendidikan Agama Islam, yaitu mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII materi menghindari Akhlak Tercela (*Akhlakul Mazmumah*). Maka dari itu, buku ini dapat digunakan oleh guru sebagai salah satu referensi saat belajar mengenai bagaimana menghindar akhlak tercela di kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh terkait bahaya lisan ini dengan judul **“Pembagian Bahaya Lisan dan Cara Mengatasinya Perspektif Imam Al-Ghazali dalam Buku *Afaatul Lisan*.”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah yang dipakai dalam judul penelitian, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul ini, yaitu:

1. Bahaya Lisan

Bahaya adalah yang mendatangkan kecelakaan (bencana, kesengsaraan, kerugian, dan lain sebagainya). Sedangkan lisan adalah yang berkenaan dengan kata-kata yang diucapkan oleh mulut. Jadi bahaya lisan adalah segala sesuatu berkenaan dengan kata-kata yang diucapkan yang dapat mendatangkan bencana atau kerugian.

2. Cara Mengatasi Bahaya Lisan

Cara adalah jalan melakukan (aturan/sistem). Sedangkan mengatasi adalah menguasai (keadaan/sebagainya). Jadi, pengertian cara mengatasinya adalah jalan untuk menguasai suatu aturan.



C. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka penulis dapat memfokuskan penelitian ini pada Pembagian Bahaya Lisan dan Cara Mengatasinya Perspektif Imam Al-Ghazali dalam buku *Afaatul Lisan*.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Apa Saja Pembagian Bahaya Lisan dan Cara Mengatasinya Perspektif Imam Al-Ghazali dalam buku *Afaatul Lisan*.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat memberikan informasi keilmuan dan menambah wawasan tentang keutamaan menjaga lisan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti hasil penelitian ini untuk melengkapi sebagai persyaratan guna menyelesaikan studi strata satu Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Bagi para pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan dalam mengembangkan keutamaan menjaga lisan, serta mengamalkan pesan-pesan yang terkandung dalam buku tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Bahaya Lisan

a. Pengertian Lisan

Menurut bahasa لِسَانٌ berasal dari akar kata yang terdiri dari tiga huruf: *lam-sin-nun* yang dihubungkan menjadi لِسَانَ dan mempunyai makna dasar yaitu panjang yang agak lembut. Dalam *lisan al-arab*, kata لِسَانٌ diartikan *jarihat al-kalam*, yaitu anggota badan yang bisa mengeluarkan perkataan. Menurut para ahli bahasa lisan dimaknai sebagai salah satu organ tubuh yang terdapat di bagian mulut yang bisa menghasilkan kekuatan berbicara agar dapat dimengerti oleh sesama manusia atau disebut juga dengan *bi tahrik al-fasahah*, yaitu ketajaman lisan. Oleh pengguna bahasa arab disebut اللِّسَنُ “*al- lisan*”.⁷

Menurut istilah lisan juga diartikan sebagai sekumpulan otot rangka pada bagian rantai mulut yang dapat membantu pencernaan makanan dengan mengunyah dan menelan. Lisan hanyalah segumpal otot lentur yang melintang dan panjang sehingga dapat digerakkan dan dijulurkan. Normalnya, lisan memiliki ukuran 5-6 cm. Lisan juga dikenal sebagai indera pengecap dan lisan juga turut membantu dalam tindakan bicara.⁸

⁷Zaenuri. Bahaya Lisan Studi Kualitas Hadis Senda Gurau dalam Kitab Ihya Ulum Aldin, *Skripsi*. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014), h. 23-24.

⁸<http://id.wikipedia.org/wiki/lidah>. Diakses pada tanggal 07 Juli 2021, Pukul 23.54 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengertian Bahaya Lisan

Menurut KBBI, bahaya adalah yang mendatangkan kecelakaan (bencana, kesengsaraan, kerugian, dan lain sebagainya). Sedangkan lisan menurut KBBI adalah yang berkenaan dengan kata-kata yang diucapkan oleh mulut.⁹ Jadi bahaya lisan adalah segala sesuatu berkenaan dengan kata-kata yang diucapkan yang dapat mendatangkan bencana atau kerugian.

c. Cara Mengatasi Bahaya Lisan

Adapun saran Imam Al-Ghazali dalam mengatasi bahaya lisan, diantaranya:¹⁰

a. Menjauhi perbincangan yang tidak penting.

Rasulullah saw. pernah menegaskan bahwa sebaik-baiknya keislaman seseorang ialah saat ia meninggalkan perkara yang tidak perlu. Termasuk diantaranya berbicara yang tidak membawa manfaat.

b. Jaga diri boros berbicara

Membicarakan apapun dengan cara yang berlebihan, biasanya dilakukan untuk menarik perhatian seseorang. Padahal topiknyanya sangat tidak penting dan tidak ada kaitannya dengan objek yang diajak bicara. Tuntunan untuk tidak boros pembicaraan tersebut sesuai dengan seruan Al-Qur'an surah An-Nisaa ayat 114 yang artinya "*Tidak ada kebaikan pada banyaknya suatu obrolan kecuali dalam perbincangan itu ada perintah untuk*

⁹Kamus Besar Bahasa Indonesia online, diakses 3 Januari 2022, Pukul 16.39 WIB.

¹⁰Nashih Nashrullah, 5 Saran Imam Al—Ghazali Agar Terhindar Dari Bahaya Lisan, <https://www.republika.co.id>. Diakses pada tanggal 29 Desember 2021, Pukul 22.58 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersedekah, berbuat baik, atau perintah untuk mendamaikan sesama manusia.”

- c. Jangan sampai lidah terpancing dengan obrolan-obrolan yang berkaitan dengan perkara bathil.

Berbicara yang dapat mengundang kebathilan bisa mengantarkan seseorang ke api neraka. Penegasan ini diabadikan dalam Al-Qur'an surah Al-Muddatsir ayat 42-45 yang mengisahkan tentang perbincangan antara ahli surga dan penghuni neraka. Ketika itu penghuni neraka ditanya, apa pasal mereka masuk siksaan tersebut? “Dahulu kami tidak pernah melakukan shalat, tidak memberi makan kepada orang miskin, dan kami biasa mengobrol tentang hal-hal yang bathil dengan orang-orang yang membicarakannya.”

- d. Jangan berdebat berlebihan.

Debat memang berguna bagi murid yang sedang belajar. Akan tetapi, bagi seorang alim, debat adalah sesuatu yang harus ia hindari. Rasulullah saw. pernah bersabda: “Barangsiapa yang meninggalkan perdebatan, walaupun perdebatan itu benar, maka Allah akan berikan kepadanya tempat yang paling tinggi di surga.”

- e. Menjauh dari perkataan yang di dalamnya mengandung unsur permusuhan, kedengkian, menyakitkan, serta menjatuhkan harga diri orang lain.

Menghargai seseorang lewat perkataan yang sopan dan santun akan sangat berdampak bagi kelanggengan silaturahmi. Bahkan, Rasulullah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernah mencontohkan agar tidak menghujat para sahabatnya. “*Janganlah kau kecam sahabat-sahabatku.*”.

d. Ragam-Ragam Bahaya Lisan

a. Ucapan Tidak Berguna

Ketahuiilah bahwa kondisi kita yang paling baik ialah ketika kita mampu menjaga ucapan kita yang bisa membahayakan diri sendiri atau orang lain. Apabila kita berbicara tentang sesuatu yang tidak berguna, berarti kita telah menyia-nyiakan waktu kita. Alangkah baiknya jika kita mengalihkan waktu tersebut untuk mengucapkan tahlil, zikir dan tasbih, maka rahmat Allah akan terbuka luas dan engkau mendapatkan manfaat yang besar.¹¹ Adapun batasan perkataan yang tidak berguna adalah jika kita berbicara dengan suatu perkataan yang jikalau kita diam dari perkataan itu, maka kita tidak berdosa dan kita tidak terkena bahaya.¹²

b. Banyak Bicara

Banyak bicara atau ucapan yang berlebih-lebihan termasuk dalam perbuatan tercela. Karena hal ini merupakan pembicaraan sesuatu yang tidak penting. Sesuatu yang penting, biasanya dikemukakan dengan kalimat yang singkat dan padat. Lalu diulangi lagi bila dianggap perlu. Jika sesuatu yang dimaksud tersebut dapat ditangkap dengan satu kata, namun disampaikan dengan dua kata, maka kata yang kedua sudah termasuk berlebihan. Karena

¹¹Imam Ghazali, *Bahaya Lisan* terj. Fuad Kauma, (Jakarta: Qisthi Press, 2011), h. 21.

¹²Imam Al Ghazali, *Ihya' Ulumiddin* terj. Moh. Zuhri, dkk, (Semarang: CV. Asy Syifa', 2003), h. 314.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melembikan kata dari yang diperlukan itu termasuk perbuatan tercela, sekalipun hal itu tidak mengandung dosa. Sebagaimana Atha' bin Rabah berkata:

Sesungguhnya orang-orang sebelum kamu, tidak suka akan ucapan yang berlebih-lebihan. Perkataan selain Kitab Allah Ta'ala dan Rasulullah saw. atau *amar ma'ruf* dan *nahi mungkar*, bagi mereka adalah sebagai perkataan yang berlebih. Berkatalah sesuai dengan keperluan kamu dalam hidup yang menjadi keniscayaan dan yang tidak bisa tidak saja. Karena di samping kanan dan kiri kamu terdapat pencatat setiap perkataan dan amal perbuatan kamu.

Allah Swt. berfirman:

مَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ

“Tiada suatu ucapan pun yang diucapkannya melainkan ada di dekatnya malaikat pengawas yang selalu hadir.” (QS. Qaaf: 18)

c. Berbincang Tentang Kebatilan

Berbicara dalam hal kebatilan seperti, menceritakan tentang keadaan wanita, minuman khamar, tempat-tempat orang-orang fasik dan lain sebagainya. Maka pembicaraan dalam hal-hal tersebut adalah haram. Orang yang banyak bicara akan hal-hal yang tidak perlu, maka ia tidak akan selamat dari yang batil. Seperti halnya orang yang duduk-duduk sambil ngobrol, tanpa membatasi pembicaraannya, maka hal tersebut nyaris tidak akan mungkin tidak membicarakan hal-hal yang masuk dalam kebatilan.¹³

Dan macam-macam yang batil itu tidak akan mungkin dibatasinya, kecuali

¹³Imam Al Ghazali, *Afatul Lisan Terapi Dan Solusinya*. (Surabaya: MS. Ibnu Hasan, 2007), h.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan membatasi pada apa-apa yang penting dari kepentingan-kepentingan agama dan dunia.¹⁴

d. Berbantah dan Berdebat

Berbantah dan berdebat ialah sesuatu yang bertujuan untuk saling menjatuhkan dan mempermalukan. Berbicara dalam debat perlu persiapan yang matang agar argumentasi kita kuat. Sebab, namanya berdebat tentu saja terjadi perbedaan pendapat dan ada adu argumentasi. Dalam keadaan seperti itu, emosi seseorang mudah meledak. Karena, kita perlu mengetahui etika berdebat agar tetap mampu berbicara secara baik.¹⁵ Nabi saw. bersabda:

دَرُوا الْمِرَاءَ فَإِنَّهُ لَا تَفْهَمُ حِكْمَتَهُ وَلَا تُؤْمِنُ فِتْنَتَهُ

“Tinggalkanlah kebantahan. Karena dengan berbantahan tidak akan difahami hikmah dan tidak akan aman dari fitnah.” (HR. Tabrani).

Nabi saw. juga bersabda: “Barangsiapa yang meninggalkan perbantahan dan dia itu benar, maka baginya dibangun rumah dalam surga tertinggi. Dan barangsiapa yang meninggalkan perbantahan, sedangkan dia berada di pihak yang salah, maka ia dibangun rumah di tengah-tengah surga.”

Adapun mengenai perdebatan yan terkait dengan arti kata, contohnya seperti perkataan: “Bukan seperti itu apa yang kamu katakan. Kamu salah pada arti kata itu, dari segi ini...dan itu...”

¹⁴Imam Al Ghazali, *Op.Cit.*, h. 321.

¹⁵Iqro' Firdaus, *Bicaralah Yang Baik atau Diamlah!*.(Yogyakarta: PT. HUTA PARHAPURAN, 2019), h. 117



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan contoh yang berhubungan dengan maksud perkataan, ialah: “Perkataan itu memang benar, akan tetapi, bukan kebenaran yang kamu maksudkan dengan perkataan itu. Namun dibalik itu sesungguhnya kamu mempunyai maksud lain.”

Keterangan tentang buruknya berbantahan dan perdebatan masih sangat banyak daripada yang telah dikemukakan. Adapun batasan daripada berbantahan ialah, setiap perlawanan terhadap perkataan seseorang dengan melahirkan kekurangan dan cacatnya, baik itu yang berkenaan dengan kata-kata atau maksud dari yang mengatakannya. Jadi, meninggalkan berbantahan itu ialah dengan meninggalkan perlawanan dan pertentangan.¹⁶

e. Permusuhan

Permusuhan adalah gelombang perkataan untuk memperoleh kesempurnaan harta atau hak yang dimaksud. Permusuhan juga termasuk pada sifat yang tercela. Permusuhan biasanya terjadi di balik pertengkaran dan perdebatan. Aisyah ra. berkata, bahwa Rasulullah saw. bersabda:

إِنَّ أَبْغَضَ الرَّجَالِ إِلَى اللَّهِ الْآلِدُ الْخَصْمِ

“*Sesungguhnya orang yang paling dimarahi oleh Allah Swt., ialah orang yang sangat bermusuhan.*” (HR. Bukhari).

Abu Hurairah berkata, bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda:

مَنْ جَادَلَ فِي خُصُومَةٍ بَعِيرٍ عَلِمَ لَمْ يَزَلْ فِي سَخَطِ اللَّهِ حَتَّى تَنْزِعَ (رواه ابن أبي الدنيا)

¹⁶*Ibid.*, h. 40.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Barangsiapa yang berdebat dalam suatu permusuhan, tanpa di dasari ilmu, maka ia senantiasa dalam murkanya Allah hingga ia mencabut diri daripadanya.” (HR. Ibnu Abid Dunya).

Permusuhan merupakan awal dari setiap kejahatan. Demikian pula dengan pertengkaran dan perdebatan. Oleh karena itu, sebaiknya kita tidak membuka pintu permusuhan, kecuali dalam keadaan darurat. Dalam keadaan darurat itu, sebaiknya lidah dan hati dijaga dari akibat-akibat yang ditimbulkan dari permusuhan.

Bagi siapa yang dapat membatasi permusuhannya dalam hal-hal yang perlu saja, maka ia akan selamat dari dosa. Apalagi kalau ia menghindari pertengkaran mengenai sesuatu yang sebenarnya tidak bisa dihindarinya, namun ia mencari jalan keluar yang ia rasa bisa untuk mengatasinya, maka yang demikian inilah yang lebih utama dan ia akan terhindar dari yang namanya berdosa.

f. Berlagak Fasih

Mengeluarkan perkataan dari mulut dengan berlagak fasih dan sok lancar, membuat-buat sanjungan, serta memulai berbicara dengan gaya yang difasih-fasihkan itu merupakan sesuatu yang tercela dan pemaksaan diri yang dimurkai dan termasuk juga dalam bahaya lidah atau penyakit lisan.

Untuk menjaga diri dari bahaya lidah itu sangatlah sulit, dengan itu sebaiknya kita membatasi lisan kita agar tidak terjerumus ke dalam bahaya lidah yang sungguh sangat banyak bahaya dan dosanya. Salah satunya yaitu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlagak fasih dalam berbicara apalagi dengan berlagak yang berlebihan itu merupakan perbuatan yang tercela.

Akan tetapi, jika itu dilakukan di dalam forum, pidato dan orasi. Hal tersebut tidak termasuk ke dalam bagian dari bahaya lidah. Karena dalam suatu pidato memang dituntut untuk memfasihkan dan menghaluskan suara serta bahasa. Akan tetapi, jika hal ini dilakukan untuk urusan duniawi yang sepatutnya kita tidak memaksakan lisan kita untuk berlagak fasih dalam berbicara, maka kemungkinan besar kita bisa terjerumus pada riya'.¹⁷

g. Ucapan Keji dan Cabul

Berkata keji, cabul atau mencaki maki adalah perbuatan tercela dan dilarang agama. Sumber utamanya ialah sifat keji dan jahat. Karena hakikat ucapan keji merupakan hal-hal yang tabu dengan kata-kata yang jelas. Orang yang mengucapkan kata-kata yang kotor adalah orang yang ahli dalam kemaksiatan. Karena orang yang selalu berbuat kebaikan pasti akan menjauhi ucapan yang hina ini. Jika harus mengucapkannya, maka mereka akan memilih kata-kata yang baik dan enak didengar.

h. Melaknat

Melaknat berarti menjauhkan diri dari bentuk kemarahan atau kebencian. Hal ini termasuk pada perbuatan yang sangat tercela, baik itu melaknat manusia, hewan ataupun benda mati. Rasulullah saw. bersabda:

¹⁷ Islam News, Bahaya Lidah: Berlagak Fasih Dalam Berbicara, <http://islamnews888.blogspot.com>. Diakses pada tanggal 5 Januari 2022, Pukul 21.23WIB.

الْمُؤْمِنُ لَيْسَ بِلَعَّانٍ

“Tidaklah seorang mu'min itu pengutuk.”(HR. At-Turmudzi).

Sifat-sifat yang menyebutkan kutukan itu ada tiga, yaitu: kufur, bid'ah, dan fasik. Dan kutukan tersebut mempunyai tiga tingkatan, diantaranya:

1. Kutukan dengan sifat yang lebih umum. Seperti perkataan: “Mudah-mudahan kutukan Allah atas orang kafir, orang-orang pelaku bid'ah dan orang-orang fasik.”
 2. Kutukan dengan sifat yang lebih khusus. Seperti perkataan: “Mudah-mudahan kutukan Allah atas orang Yahudi, orang Nashrani, orang zalim dan orang-orang pemakan riba.”
 3. Kutukan terhadap orang tertentu. Hal ini sangat berbahaya seperti perkataan: “Fulan mudah-mudahan dikutuk Allah.”¹⁸
- i. Nyanyian dan Syair

Nyanyian adalah komponen musik pendek yang terdiri atas lirik dan lagu.¹⁹ Sedangkan syair adalah puisi lama yang tiap-tiap baitnya terdiri atas empat baris yang beraakhir dengan bunyi yang sama.²⁰ Al-Ghazali menyebutkan ada nyanyian-nyanyian yang diperbolehkan dalam Islam tapi sebagian besar nyanyian itu tidak bermanfaat dan melalaikan kita dari Allah

¹⁸Imam Al Ghazali, *Op.Cit.*, hh. 349-350.

¹⁹Kamus Besar Bahasa Indonesia online, diakses 21 Januari 2022, Pukul 21.16 WIB.

²⁰Kamus Besar Bahasa Indonesia online, diakses 21 Januari 2022, Pukul 21.22 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Swt. nyanyian yang baik ialah nyanyian yang di dalamnya mengungkapkan kerinduan kepada Allah dan terkandung pujian-pujian untuk Allah Swt.²¹

j. Bergurau

Bergurau atau bercanda adalah berbaik-baik dan padanya terdapat kelapangan dada dan kebaikan hati, maka tidak dilarang. Yang dilarang dalam Islam adalah bergurau yang berlebihan, menurunkan martabat seseorang dan menyebabkan ketawa berlebihan yang merusak hati. Karena di dalam ajaran Islam segala sesuatu yang berlebihan itu tidak lah baik.²² Sebagaimana diriwayatkan dari Rasulullah saw. bahwa beliau bersabda:

إِنِّي لَأَمْرُحٌ وَلَا أَقُولُ إِلَّا حَقًّا

“*Sesungguhnya aku bersenda gurau dan aku tidak mengatakan kecuali kebenaran.*”

Hanya beliaulah yang mampu bersenda gurau dan tidak mengatakan kecuali kebenaran. Adapun selain beliau apabila ia membuka pintu bersenda gurau, maka maksudnya adalah membuat tertawa manusia bagaimanapun keadaannya.²³

k. Meremehkan dan Mengejek

Meremehkan dan mengejek merupakan perbuatan yang diharamkan, jika itu menyakitkan. Mengejek adalah menghina, merendahkan dan

²¹ Damanhuri Zuhri, Pentingnya Menjaga Lisan, <https://www.republika.co.id>. Diakses pada tanggal 5 Januari 2022, Pukul 22.39 WIB.

²² Imam Al Ghazali, *Op.Cit.*, h. 361.

²³ *Ibid.*, h. 362.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekurangan-kekurangan dengan cara yang ditertawakan.²⁴ Seorang Muslim diperingati untuk tidak mengejek seseorang, misalnya dengan menyebut kekurangan yang dimilikinya dengan maksud menertawakan atau meremehkan. Ejekan tersebut bisa dalam bentuk senyuman kecil atau tertawa terbahak-bahak. Jika orang yang diejeknya tidak ada, itu termasuk dalam ghibah.²⁵

1. Membuka Rahasia

Membuka rahasia merupakan pengkhianatan dan itu haram dilakukan jika mengakibatkan bahaya dan tercela jika tidak menimbulkan bahaya. Hal ini dilarang karena sangat menyakiti hati dan meremehkan hak orang lain, Nabi saw. telah bersabda:

الْحَدِيثُ بَيْنَكُمْ أمانة

“Pembicaraan yang dilakukan di antara kamu adalah amanat.”

m. Janji Dusta

Dusta ialah memberitakan sesuatu yang berlainan dengan kejadiannya, baik dengan sengaja ataupun tidak sengaja.²⁶ Janji dusta ini juga merupakan salah satu dari dosa yang terburuk, jika tidak ditepati maka hal tersebut termasuk tanda-tanda munafiq. Jika orang yang bercita-cita menepati janji, lalu muncul suatu halangan yang mencegahnya untuk menepati janji, maka

²⁴*Ibid.*, h. 372.

²⁵ Nashih Nashrullah, 20 Maksiat Lisan Yang Membinasakan dan Dikecam Islam. <https://www.republika.co.id>. Diakses pada tanggal 5 Januar 2022, Pukul 22.27 WIB.

²⁶H. Salim Bahreisy, *Petunjuk Ke Jalan Lurus*. (Surabaya: DARUSSAGGAF), h. 493.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ia tidak termasuk orang yang munafiq, walaupun bentuk munafiq berlaku atasnya. Akan tetapi selayaknya ia menjaga diri dari bentuk munafiq sebagaimana menjaga diri dari hakekat munafiq. Dan tidak selayaknya ia menjadikan dirinya berhalangan tanpa keadaan terpaksa yang menghalanginya.²⁷

n. Dusta dalam Ucapan dan Sumpah

Dusta dalam ucapan dan sumpah adalah salah satu perbuatan lisan yang paling besar dalam membinasakan seorang Muslim. Sebab, perbuatan ini mengakibatkan seseorang percaya akan dusta dan menyebabkan kebodohan. Sehingga menimbulkan kerugian.²⁸

Ketahuilah bahwa dusta itu tidak haram karena dusta itu sendiri, akan tetapi karena adanya bahaya atas orang yang diajak bicara atau lainnya. Sesungguhnya sedikit-dikitnya bahaya itu jika orang yang memberi tahu berkeyakinan akan sesuatu yang bertentangan dengan sebenarnya.²⁹

o. Menggunjing (Ghibah)

Menggunjing adalah membicarakan kekurangan orang lain tanpa sepengetahuannya, baik kekurangan fisik, akhlak, ucapan dan lain sebagainya.³⁰ Dengan mengunjing, kita akan dianggap sebagai pribadi yang penuh dengan provokasi, penuh dengan kebencian sehingga akan

²⁷Imam Al Ghazali, *Op.Cit.*, h. 380.

²⁸ Nashih Nashrullah, 20 Maksiat Lisan Yang Dikecam Menurut Ajaran Islam, <https://jakarta.ayoinonesia.com>. Diakses pada tanggal 6 Januari 2020, Pukul 10.59 WIB.

²⁹Imam Al Ghazali, *Op.Cit.*, h. 395.

³⁰Imam Ghazali, *Op.Cit.*, h. 125.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperburuk citra perusahaan atau tempat dimana kita bekerja. Ungkapan mulutmu harimaumu sangatlah tepat untuk mengilustrasikan betapa rawannya anggota tubuh yang satu ini dalam menentukan karier, posisi, dan reputasi kita.³¹

Menggunjing juga termasuk perbuatan dosa. Jika kita berada dalam sekumpulan orang yang menceritakan aib orang lain, maka hendaknya kita menghindar atau langsung pergi saja. Karena dosa orang yang dibicarakan tersebut akan berpindah kepada orang yang menceritakannya. Hal ini sama saja seperti memakan bangkai saudaranya sendiri.³²

Adapun beberapa perbuatan menggunjing yang haram atau dilarang dalam Islam, yaitu:³³

1. Membicarakan keburukan orang lain, baik melalui lisan, isyarat, gerakan tubuh atau media massa. Membicarakan keburukan orang lain melalui lisan biasanya umum dijumpai dikalangan ibu-ibu rumah tangga saat berkumpul. Orang yang menggunjing orang lain melalui isyarat, misalnya isyarat mata. Sedangkan menggunjing orang lain melalui media massa seperti: Facebook, Twitter, WhatsApp, Instagram, dan sejenisnya).

³¹ Agus Nur Cahyo, *Hidupmu Sengsara?!*. (Jogjakarta: SABIL, 2013), h. 139.

³² Abdullah Al-Marwi, *337 Tanya Jawab Fiqih Wanita*. (Yogyakarta: Semesta Hikmah Publishing, 2019), h. 27.

³³ Rizem Aizid, *Dosa-Dosa Jariah!.* (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), hh. 144-146.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Membuka aib orang lain dalam urusan agama. Misalnya, menuduh orang kafir, berbuat fasik, pengkhianat, dan lain sebagainya. Entah tuduhan itu benar dan tidak, yang jelas perbuatan itu tidak dibenarkan oleh agama.
3. Mengejek orang lain. Contohnya yaitu: meremehkan orang lain, menyebutkan orang lain pemalas, banyak omong, dan lain sebagainya.
4. Berprasangka buruk kepada orang, padahal belum tentu orang yang disangka buruk itu benar-benar buruk. Maka, Islam melarang keras pada umatnya untuk berprasangka buruk kepada orang lain.
5. Mendengarkan ghibah. Orang yang mendengar ghibah juga termasuk ke dalam bentuk menggunjing. Kecuali, jika orang yang mendengarkan itu mengingkari dan menolak setiap kata-kata yang dilontarkan oleh si penggunjing, maka ia tidak termasuk bagian dari menggunjing. Jika sebaliknya, maka anda akan memperoleh dosa yang sama dengan orang yang menggunjing itu.

Adapun bentuk-bentuk menggunjing yang diperoleh oleh agama:³⁴

1. Mengadukan kezhaliman orang lain kepada penguasa. Misalnya, mengadukan tindak kejahatan orang lain kepada polisi.
2. Meminta bantuan orang untuk mencegah kemungkaran atau kemaksiatan.
3. Meminta fatwa.

³⁴*Ibid.*, hh. 146-148.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menyebutkan keburukan pelaku maksiat yang secara terang-terangan melakukan dosa. Perbuatan ini diperbolehkan, karena tujuannya untuk kemanfaatan.
5. Memperkenalkan jati diri seseorang. Membicarakan aib atau keburukan orang lain dengan tujuan untuk memperkenalkan jati dirinya itu diperbolehkan. Hukum asal membicarakan keburukan orang lain itu memang haram, akan tetapi jika tujuannya untuk memperkenalkan jati diri maka diperbolehkan.

p. Mengadu Domba

Secara etimologi, adu domba bermakna suara pelan atau gerakan. Sedangkan secara istilah, adu domba adalah menceritakan perkataan seseorang kepada orang yang menjadi bahan pembicaraan. Tolak ukur adu domba yaitu setiap pembeberan perkara yang tidak disukai untuk diungkapkan.³⁵

Hakekat mengadu domba adalah membuka rahasia dan merusak tabir dari apa yang tidak disukainya. Bahkan dari apa yang dilihat oleh seseorang perihal manusia yang tidak disukai, selayaknya didiamkan, kecuali jika apa yang diceritakannya terdapat faedah bagi orang muslim atau menolak maksiat.³⁶

³⁵Nor Fadilah, *Inilah Penyebab Wanita Lebih Mudah Masuk Neraka*. (Yogyakarta: NOKTAH, 2020), h. 142.

³⁶Imam Al Ghazali, *Op. Cit.*, h. 463.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

q. Lisan Bercabang Dua

Orang yang berlisan dua adalah orang yang bolak balik di antara dua orang yang bermusuhan lalu berbicara dengan masing-masing pihak sesuai dengan apa yang diinginkannya, yang demikian itu adalah sikap munafik.³⁷

Para ulama sepakat bahwa menjumpai dua orang dengan dua muka adalah munafik. Sedangkan kemunafikan itu memiliki banyak tanda. Di antaranya adalah bermuka dua.³⁸

r. Menyanjung

Menyanjung atau memuji kadangkala dilarang. Dalam memuji terdapat enam bahaya, empat bahaya akan menimpa orang yang memuji dan dua bahaya akan menimpa pada orang yang dipuji. Adapun bahaya yang akan menimpa orang yang memuji, yaitu:

1. Bahwa ia kadang-kadang melebihi batas dalam memuji, sehingga ia terjerumus dalam dusta.
2. Bahwa ia memuji dengan berpura-pura menunjukkan rasa cinta dan simpati yang tinggi padahal sesungguhnya dalam hatinya tidak.
3. Bahwa ia menyatakan sesuatu yang tidak didukung oleh fakta. Ia hanya membual dan bohong belaka.
4. Bahwa ia telah membuat senang orang yang dipuji padahal ia orang jahat.

³⁷Imam Ghazali, *Op.Cit.*, h. 319.

³⁸Imam Ghazali, *Op.Cit.*, h. 176.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan bagi pihak yang dipuji terdapat dua keburukan yang bisa timbul, yaitu:³⁹

1. Bahwa pujian itu akan menimbulkan kesombongan dan kebanggaan diri.
 2. Bahwa kesombongan dan kebangga diri merupakan penyakit yang mematikan.
- s. Kesalahan dalam Berkata-kata

Salah dalam berkata-kata akan menimbulkan pemahaman yang menyimpang. Apalagi kata-kata yang berhubungan dengan Allah Swt. dan agama. Tidak mampu meluruskan perkataan tentang urusan agama kecuali para ulama' yang fasih. Barang siapa yang kurang akan suatu ilmu atau kefasihan, maka perkataannya tidak akan terlepas dari kesalahan-kesalahan, tetapi Allah Swt., mengampuninya karena kebodohan. Contohnya seperti apa yang dikatakan oleh Hudzaifah, Rasulullah saw. bersabda:⁴⁰ *“Janganlah seseorang di antara kamu berkata: Apa yang Allah kehendaki dan kamu kehendaki, tetapi hendaklah ia berkata: Apa yang Allah kehendaki kemudian kamu kehendaki.”* (HR. Abu Daud).

- t. Pertanyaan Seputar Allah

Setiap Muslim harus menghindari bertanya pada orang awam tentang sifat-sifat dan kalam Allah Swt. serta hal lain yang berkaitan dengan ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lain yang belum mendapat penjelasan. Bertanya

³⁹ Nashih Nashrullah, *Anda Suka Dipuji Orang? Ini Bahayanya Menurut Imam Ghazali*, <https://www.republika.co.id>. Diakses pada tanggal 22 Januari 2022, pukul 10.20 WIB.

⁴⁰ Imam Al Ghazali, *Op.Cit.*, hh. 484-485.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada orang awam merupakan salah satu godaan yang terbesar dalam agama. Apalagi jika sampai merasa puas atas jawaban itu disampaikan oleh orang yang tidak mendalami urusan agama.

Hak orang awam adalah menyibukkan diri dengan mengamalkan apa yang ada di dalam Al-Qur'an. Hanya saja demikian itu berat atas jiwa, dan perbuatan yang tidak penting itu adalah ringan atas jiwa. Dan orang awam tersebut senang jika terjun ke dalam ilmu, karena syaitan membayangkan baginya bahwa kamu adalah termasuk ulama' dan orang utama, dan syaitan itu senantiasa menyekutukan demikian kepadanya sehingga ia berbicara tentang ilmu mengenai apa yang menjadikan kufur, tapi ia tidak tahu.

Sesungguhnya urusan orang awam adalah menyibukkan diri dengan ibadah, iman dengan apa yang disebutkan oleh Al-Qur'an dan menerima apa yang dibawa oleh para Rasul tanpa penelitian. Dan pertanyaan mereka tersebut tentang apa yang berhubungan dengan ibadah adalah kejelekan budi pekerti dari mereka.⁴¹

Dan terjunnya mereka di dalam Al-Qur'an itu menyerupai keadaan orang yang mana raja menulis surat kepadanya dan menulis di dalamnya beberapa urusan, lalu orang itu tidak menyibukkan dirinya dengan sesuatupun dari padanya dan menyia-nyiakan waktunya bahwa kertas surat itu lama atau baru, maka dengan ini ia berhak memperoleh siksaan. Begitu pula jika menyia-nyiakan orang awam akan batas-batas Al-Qur'an dan

⁴¹Imam Al Ghazali, *Op.Cit.*, h. 490.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesibukannya dengan huruf-hurufnya apakah itu lama atau baru. Dan begitu pula sifat-sifat Allah Swt. yang lain.⁴²

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan berfungsi untuk membandingkan dan menghindari manipulasi terhadap suatu karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah di teliti oleh orang lain. Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Bahaya Lisan dan Pencegahannya dalam Al-Qur'an (Sebuah Kajian Tematik).*

Skripsi ini ditulis oleh Dikalustian Rizkiputra pada tahun 2011.⁴³ Skripsi ini membahas tentang bentuk-bentuk *afaatul lisan* serta terapinya menurut konsep Imam Al-Ghazali.

Penelitian ini dan penelitian saudara Dikalustian Rizkiputra memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas tentang bahaya lisan. Akan tetapi, penelitian ini memiliki perbedaan yaitu pada penelitian Dikalustian Rizkiputra membahas tentang *Bahaya Lisan dan Pencegahannya dalam Al-Qur'an (Sebuah Kajian Tematik)*, sedangkan penelitian yang penulis buat membahas tentang pembagian bahaya lisan dan cara mengatasinya perspektif Imam Al-Ghazali dalam buku *Afaatul Lisan*.

⁴²*Ibid.*, hh. 494-495.

⁴³Dikalustian Rizkiputra, *Bahaya Lisan dan Pencegahannya dalam Al-Qur'an*, Skripsi (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Terapi Dalam Mengatasi Afaatul Lisan Menurut Konsep Imam Al-Ghazali*. Skripsi ini ditulis oleh Uswatul Hasanah pada tahun 2018.⁴⁴ Skripsi ini membahas tentang cara mengatasi *afaatul lisan* menurut konsep Imam Al-Ghazali.

Pada penelitian ini terdapat persamaan dengan penelitian yang penulis teliti, yaitu terdapat pada cara mengatasi *afaatul lisan*. Namun, terdapat juga perbedaan antara penelitian saudari Uswatul Hasanah dengan penelitian yang penulis teliti, yaitu penulis membahas tentang pembagian bahaya lisan dan cara mengatasinya perspektif Imam Al-Ghazali dalam buku *Afaatul Lisan*. Sedangkan penelitian saudari Uswatul Hasanah membahas tentang *Terapi Dalam Mengatasi Afaatul Lisan Menurut Konsep Imam Al-Ghazali*.

⁴⁴Uswatul Hasanah, “Terapi Dalam Mengatasi Afaatul Lisan Menurut Konsep Imam Al-Ghazali.” *Skripsi* (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian kepustakaan (*library research*), yang mana dalam riset pustaka ini, sumber perpustakaan dimanfaatkan untuk memperoleh data penelitiannya. Maksudnya, riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.⁴⁵ Bahan koleksi yang dimaksud seperti buku, jurnal, karya ilmiah, dan sebagainya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau yang tentunya memiliki fasilitas yang dapat menunjang penelitian ini. Rencana penelitian ini dilaksanakan selama 7 bulan, terhitung dari September 2021 sampai Maret 2022.

C. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data ialah subjek dari mana data-data diperoleh.⁴⁶ Maksudnya adalah darimana peneliti mendapatkan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sumber data yang peneliti gunakan antara lain:

⁴⁵Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hh. 1-2.

⁴⁶Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 107.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung, tanpa perantara dari sumbernya.⁴⁷ Sumber data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah buku *Afaatul Lisan* karya Imam Al-Ghazali yang diterbitkan oleh Madrasah Hidayatut Tullab Petuk Semen Kediri pada tahun 1998 terdiri dari 45 halaman, ciri fisik dari buku ini memiliki sampul softcover dengan warna biru dongker yang berukuran 19,5 x 26,5 cm.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder biasanya diambil dari dokumen-dokumen seperti laporan, karya tulis orang lain, koran dan majalah.⁴⁸ Sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain jurnal, artikel, karya ilmiah yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini. Juga buku-buku yang relevan serta dapat mendukung pendalaman dan ketajaman analisis penelitian ini, seperti buku:

- a. Bahaya Lisan terj. Fuad Kauma karya Imam Ghazali (Jakarta: Qisthi Press).
- b. Ringkasan Ihya' 'Ulumuddin terj. Bahrin Abu Bakar karya Imam Al-Ghazali (Bandung: Sinar Baru Algensindo) .
- c. Bahaya Lidah Penyakit Lisan dan Terapinya terj. Eko Haryono karya Sa'id bin 'Ali bin Wahf Al-Qahthani (Jogjakarta: Media Hidayah).

⁴⁷Amri Darwis, *Teknis Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: CV Cahaya Firdaus, 2021), h. 18.

⁴⁸Amri Darwis, *Loc.Cit.*



- d. Biografi Imam Al-Ghazali karya Izzuddin Ismail (Jakarta: PT qaf Media Kreativa).
- e. Inilah Penyebab Wanita Mudah Masuk Neraka karya Nor Fadilah (Yogyakarta: Noktah).
- f. 337 Tanya Jawab Fiqih Wanita karya Abdullah Al-Marwi (Yogyakarta: Semesta Hikmah).
- g. Bahaya Lisan Berisi Pemaparan Tentang Beberapa Bahaya Lisan dan Cara Mencegahnya karya Al-Habib Umar bin Hafidz (Surabaya: Cahaya Ilmu Publisher).
- h. 60 Bahaya Lisan karya Uwes al-Qorni (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan pendekatan teknik dokumentasi, teknik ini merupakan suatu cara untuk mencari data dari peristiwa yang telah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya seseorang.⁴⁹

Data penelitian dicari dengan pendekatan *library research*, adapun langkah-langkah yang harus dilakukan saat melakukan pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan adalah sebagai berikut:

1. Menghimpun literatur yang berkaitan dengan bahaya lisan dan cara mengatasinya yang terdapat dalam buku *Afaatul Lisan* karya Imam Al-Ghazali.
2. Mengklarifikasi buku-buku, dokumen-dokumen atau sumber data lainnya berdasarkan tingkatan kepentingannya (sumber primer dan sumber sekunder).

⁴⁹Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 329.



3. Mengutip data-data yang diperlukan sesuai fokus penelitian dengan sumbernya sesuai dengan teknik ilmiah.
4. Melakukan konfirmasi dan *cross check* data dari sumber utama atau sumber lain untuk kepentingan validitas dan reabilitas.
5. Mengelompokkan data berdasarkan sistematika penelitian.
6. Menarik hasil kesimpulan sebagai hasil dari suatu penelitian tentang pokok permasalahan.⁵⁰

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*) untuk memahami, mengungkap, dan mengambil pesan dari sebuah karya sastra yang bersumber dari hasil eksplorasi data kepustakaan untuk mengungkap makna, kedudukan, hubungan antara berbagai konsep, kebijakan, program, dan peristiwa yang ada untuk diketahui manfaat, hasil atau dampak dari hal-hal tersebut.⁵¹

Penelitian ini akan hanya terfokus pada buku *Afaatul Lisan* karya Imam Al-Ghazali, dengan menggunakan teknik analisis isi untuk mengetahui bahaya lisan dan cara mengatasinya perspektif Imam Al-Ghazali yang terdapat dalam buku tersebut. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah:

⁵⁰ Amir Hamzah, *Metodologi Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Bandung: Literasi Nusantara, 2020), hh. 59-60.

⁵¹ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020). h. 72.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mengkodekan (coding) kata, istilah, dan kalimat yang relevan dengan fokus penelitian dan banyak muncul dalam buku *Afaatul Lisan*.
2. Mengklasifikasikan hasil pengodean yang telah dilakukan untuk membangun kategori. Dalam proses ini, teknik klasifikasi yang digunakan adalah analisis isi semantik dengan mengoperasikan jenis analisis tematik. Teknik ini dipilih dengan maksud untuk menemukan makna dan bahaya lisan dan cara mengatasinya yang terdapat dalam buku *Afaatul Lisan*.
3. Menganalisis dan mencari hubungan satuan makna dan kategori untuk menemukan makna dan bahaya lisan dan cara mengatasinya perspektif Imam Al-Ghazali; dan mendeskripsikan hasil analisis dalam bentuk laporan penelitian.⁵²

⁵²Burhan Bungin, "Content Analysis dan Focus Group Discussion dalam Penelitian Sosial," dalam *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, ed. oleh M. Burhan Bungin, Edisi Pertama (Cet. 5. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 234.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari penelitian yang dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa bahaya lisan dan cara mengatasinya perspektif Imam Al-Ghazali dalam buku *Afaatul lisan*, yaitu:

1. Bahaya lisan dalam buku *Afaatul Lisan* adalah menekankan tentang pentingnya bertutur kata, tidak mengucapkan hal yang buruk dan menyakiti hati orang lain. Karena bertutur tidak baik tanpa dipikir dahulu maka akan mengakibatkan permusuhan, kekacauan bahkan pertumpahan darah. Dengan menjaga lidah dan tutur kata yang baik dapat dipastikan akan terjalannya kehidupan yang tentram, damai dan sejahtera. Maka dari itu bahaya lisan menurut Imam Al-Ghazali adalah ucapan yang bisa menjerumuskan kita ke dalam api neraka. Apabila kita tidak mengetahui sebuah perkara dengan pasti, alangkah baiknya kita diam saja. Dan janganlah mengucapkan perkataan yang menyakiti hati orang lain, sekalipun itu hanya candaan. Sebab di akhirat kelak, segala apa yang kita ucapkan dengan lisan akan dimintai pertanggung jawaban.
2. Menurut Imam Al-Ghazali dalam buku *Afaatul Lisan* ragam-ragam bahaya lisan terbagi menjadi 20 bahaya, yaitu: Ucapan tidak berguna, banyak bicara, berbincang tentang kebatilan, berbantah dan berdebat, permusuhan, berlagak fasih, ucapan keji atau cabul, melaknat, nyanyian dan syair, bergurau, meremehkan dan mengejek, membuka rahasia, janji dusta, dusta dalam ucapan dan sumpah,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunjing, mengadu domba, lisan bercabang dua, menyanjung, kesalahan dalam berkata-kata, dan pertanyaan seputar Allah. Maka dari itu ragam-ragam bahaya lisan menurut Imam Al-Ghazali adalah sumber masalah yang harus dihindari.

3. Cara mengatasi bahaya lisan yaitu: berbicaralah hanya untuk mendapatkan kebaikan atau mencegah keburukan, mengucapkan sesuatu sesuai dengan kondisi, berbicaralah sesuai kebutuhan atau tidak berlebihan, dan memilih ucapan yang pantas untuk diucapkan. Jika tidak bisa menjauhi batasan bahaya lisan ini, alangkah baiknya diam.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas adalah penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat serta menambah khasanah keilmuan khususnya bagi diri penulis maupun bagi aktivitas akademik pada umumnya. Baik di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan maupun di lingkungan yang lebih luas. Dan semoga skripsi ini menjadi bacaan yang disukai oleh para pembaca. Sehingga pembaca dapat terhindar dari *Afaatul Lisan*.



DAFTAR PUSTAKA

- Aizid, Rizem. 2019. *Dosa-Dosa Jariah!*. Yogyakarta: DIVA Press;
- Al-Ghazali, Imam. 2003. *Ihya' Ulumiddin* terj. Moh. Zuhri, dkk. Semarang: CV. Asy Syifa';
- Al-Ghazali, Imam. 2007. *Afatul Lisan Terapi Dan Solusinya*. Surabaya: MS. Ibnu Hasan;
- Al-Atsari, Abu Isma'il Muslim. Mengendalkan Lidah. <https://almanhaj.or.id>;
- Al-Marwi, Abdullah. 2019. *337 Tanya Jawab Fiqih Wanita*. Yogyakarta: Semesta Hikmah Publishing;
- Al-Nawawi, Abd al-Rahman b. Rawiyah. 2007. *Lidah Tak Bertulang*, terj. M. Natsir. Yogyakarta: Elsaq Press;
- Al-Qahthani, Sa'id bin 'Ali bin Wahf. 2003. *Bahaya Lidah; Penyakit Lisan dan Terapinya*. Penerjemah Eko Haryono, Aris Munandar. Jogjakarta: Media Hidayah;
- Amahoru, Ibnu Kasir. Begini Hukum Mengucapkan Sumpah Demi Allah Tapi Bohong. <https://bukamatanews.id>;
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta;
- Bahreisy, H. Salim. *Petunjuk Ke Jalan Lurus*. Surabaya: DARUSSAGGAF;
- Bungin, Burhan. 2007. "Content Analysis dan Focus Group Discussion dalam Penelitian Sosial," dalam *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, ed. oleh M. Burhan Bungin. Edisi Pertama Cet. 5. Jakarta: Raja Grafindo Persada;
- Cahyo, Agus Nur. 2013. *Hidupmu Sengsara?*. Jogjakarta: SABIL;
- Darwis, Amri. 2021. *Teknis Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekanbaru: CV Cahaya Firdaus;
- Erina, Endah. Urgensi Akhlak Lisan, <http://endahngawi.blogspot.com>;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fadilah, Nor. 2020. *Inilah Penyebab Wanita Lebih Mudah Masuk Neraka*. Yogyakarta: Noktah;
- Firdaus, Iqro'. 2019. *Bicaralah Yang Baik atau Diamlah!*. Yogyakarta: PT. HUTA PARHAPURAN;
- Ghazali, Imam. 1998. *Afaatul Lisan*. Kediri: Madrasah Hidayatut Tullab;
- Ghazali, Imam. 2011. *Bahaya Lisan, terj.* Fuad Kauma. Jakarta: Qisthi Press;
- Hakim, M Saifudin. Hukum Menepati Janji. <https://muslim.or.id>;
- Hamzah, Amir. 2020. *Metodologi Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Bandung: Literasi Nusantara;
- Hardani dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu;
- Hasanah, Uswatul. 2018. Terapi Dalam Mengatasi Afaatul Lisan Menurut Konsep Imam Al-Ghazali.), *Skripsi*, Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry; <http://id.wikipedia.org/wiki/lidah>;
- Ikmal, Hepi. 2017. “Konsep Belajar Persepektif Imam Al-Ghazali dalam Buku Ayyuhal Walad Fi Nasihati al-Muta'allimin Maw'izatihim liya'lamu wa Yumayyizu 'Ilman Nafi'an Min Ghayrih”, *Jurnal Akademika*, Vol. 11 No. 2;
- Ismail, Izzuddin . 2019. *Biografi Imam Al-Ghazali*. Jakarta Selatan: PT Qaf Media Kreativa;
- Kamus Besar Bahasa Indonesia online;
- Lifestyle, Hijab. Firman Allah Swt Hingga Keutamaan Pentingnya Menjaga Lisan, <https://kumparan.com>;
- Lufaei. Hukum Mendengarkan Musik Menurut Imam Al-Ghazali. <https://akurat.co>;
- Lufaei. Pentingnya menjaga lisan menurut al-Qur'an dan hadits Nabi. <https://akurat.co>;
- Muhammadiyah, Suara. Hukum Berdebat Dalam Islam. <https://suaramuhammadiyah.id>;
- Nashrullah, Nashih. 20 Maksiat Lisan Yang Dikecam Menurut Ajaran Islam, <https://jakarta.ayoindonesia.com>;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nashrullah, Nashih. 20 Maksiat Lisan Yang Membinasakan dan Dikecam Islam. <https://www.republika.co.id;>

Nashrullah, Nashih. 5 Saran Imam Al—Ghazali Agar Terhindar Dari Bahaya Lisan, <https://www.republika.co.id;>

Nashrullah, Nashih. Anda Suka Dipuji Orang? Ini Bahayanya Menurut Imam Ghazali, <https://www.republika.co.id;>

News, Islam. Bahaya Lidah: Berlagak Fasih Dalam Berbicara, <http://islamnews888.blogspot.com;>

Rizkiputra, Dikalustian. 2011. Bahaya Lisan dan Pencegahannya dalam Al-Qur'an, *Skripsi*, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah;

Sugiono, 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta;

Surya, R. Adi. Ini Hukum Membocorkan Rahasia Orang Lain Menurut Imam Al-Ghazali. <https://pedomantangerang.pikiran-rakyat.com;>

Syihabul Furqon; Busro. 2017. “Doktrin Mistisisme Al-Ghazali (Sufisme Sebagai Etape Perjalanan Spiritual)”, *Jurnal Syifa Al-Qulub* 2;

Tuasikal, Muhammad Abduh. Meninggalkan Hal Yang Tidak Bermanfaat. <https://rumaysho.com;>

Ubudiyah. KH Hasyim Asyari Tentang Saling Bermusuhan Atas Nama Agama. <https://islam.nu.or.id;>

Zaenuri, 2014. Bahaya Lisan Studi Kualitas Hadis Senda Gurau dalam Kitab Ihya Ulum Aldin, *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah;

Zaini, Ahmad. 2016. “Pemikiran Tasawuf Imam Al-Ghazali”, *Jurnal Akhlak dan Tasawuf*. Vol. 2 No. 1;

Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia;

Zuhri, Damanhuri. Pentingnya Menjaga Lisan, <https://www.republika.co.id.>

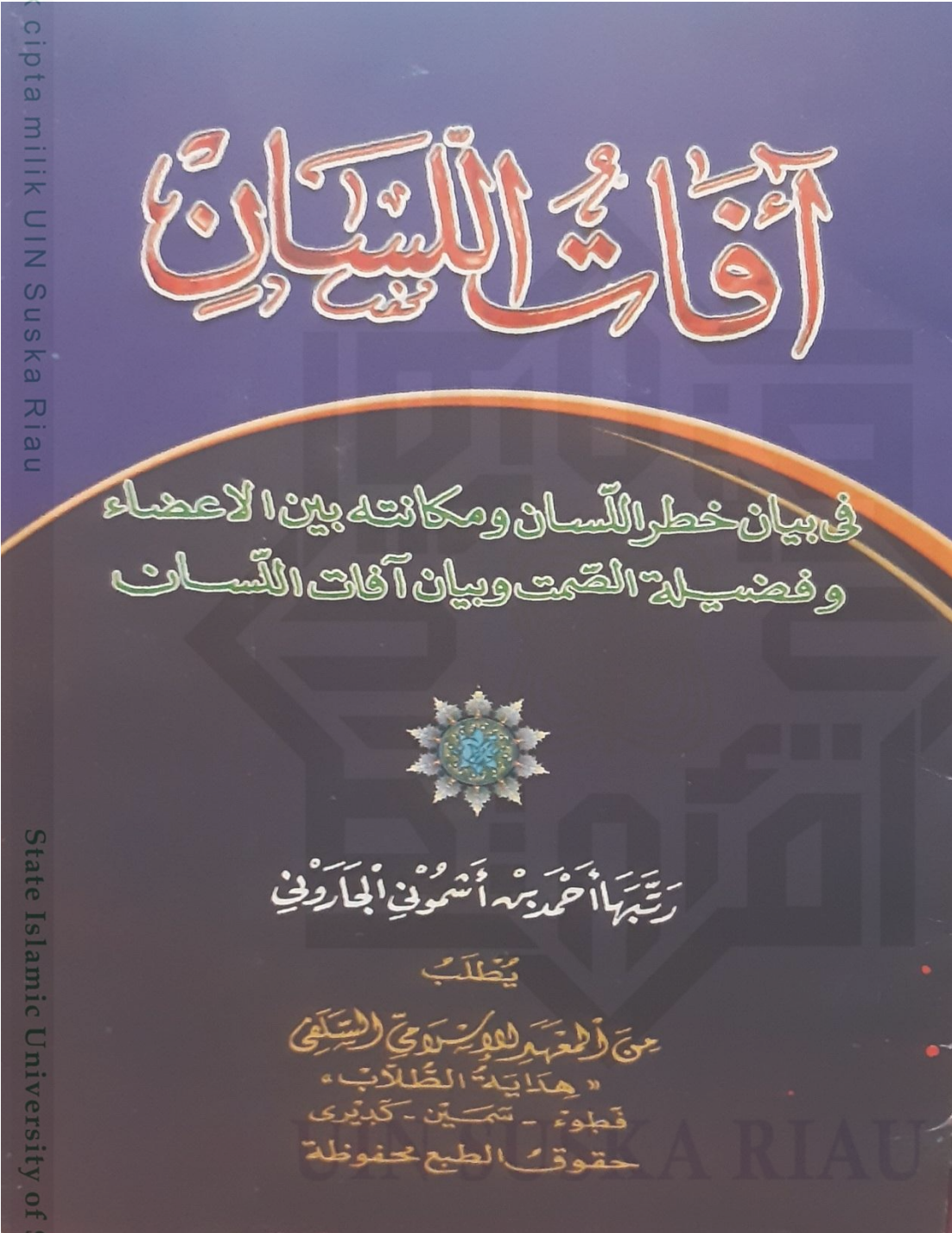
Lampiran 1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



فهرس آفات اللسان

٢	عظيم خطر اللسان	١٨	كيف يتحدث المتأدبون
٣	اللسان أصول الشر	١٨	الباعث على الفحش
٤	مكانة اللسان بين الأعضاء	١٩	الآفة الثانية: اللعن
٤	فضيلة الصمت	١٩	تأديب الرسول لأصحابه
٦	آفات اللسان	١٩	حد اللعن
٦	الآفة الأولى: الكلام فيما لا يعينك	١٩	مراتب اللعن
٧	حد الكلام فيما لا يعينك وأمثله	٢٠	خطر محي المسلم بالكفر والفسق
٩	الباعث عمر الكلام فيما لا يعينك وعلاجه	٢٠	الزجر عنه سب الأوبت
٩	الآفة الثانية: فضول الكلام	٢١	الآفة التاسعة: السع والفناء
١٠	الآفة الثالثة: الخوض في الباطل	٢١	انشاد الشعر
١٢	الآفة الرابعة: الرء والجراك	٢٢	الآفة العاشرة: المزاج
١٢	حد الرء	٢٢	خطر المداومة على المزاج والافراط فيه
١٣	حد المجادلة	٢٢	كثرة الضحك تميم القلب
١٣	الباعث على الرء والجراك	٢٢	المزاج مستطال الوقار
١٣	علاج الرء والجراك	٢٣	القدر المسجوع به من المزاج
١٣	الآفة الخامسة: المضمومة	٢٣	بعض أمثلة مزاجه صلى الله عليه وسلم
١٣	المضمومة المزمومة	٢٤	مزاجه صلى الله عليه وسلم مع السيدة عائشة
١٤	المضمومة لنيل الحق	٢٤	الآفة الحادية عشرة: السنوية والاستمرار
١٤	الخضام مبدأ الشرور	٢٥	متى لا تكون السنوية ذنباً
١٤	فضل الكلام الطيب	٢٥	الآفة الثانية عشرة: افشاء السر
١٥	الآفة السادسة: التقعر في الكلام	٢٦	الآفة الثالثة عشرة: الوعد الكاذب
١٦	متى محمد تحسين الكلام	٢٦	علامات النفاق
١٦	الآفة السابعة: الفحش والسب	٢٧	الآفة الرابعة عشرة: الكذب في القول
١٨	وبيادة اللسان		واليمين
	حد الفحش	٢٨	الادقار في ذم الكذب

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

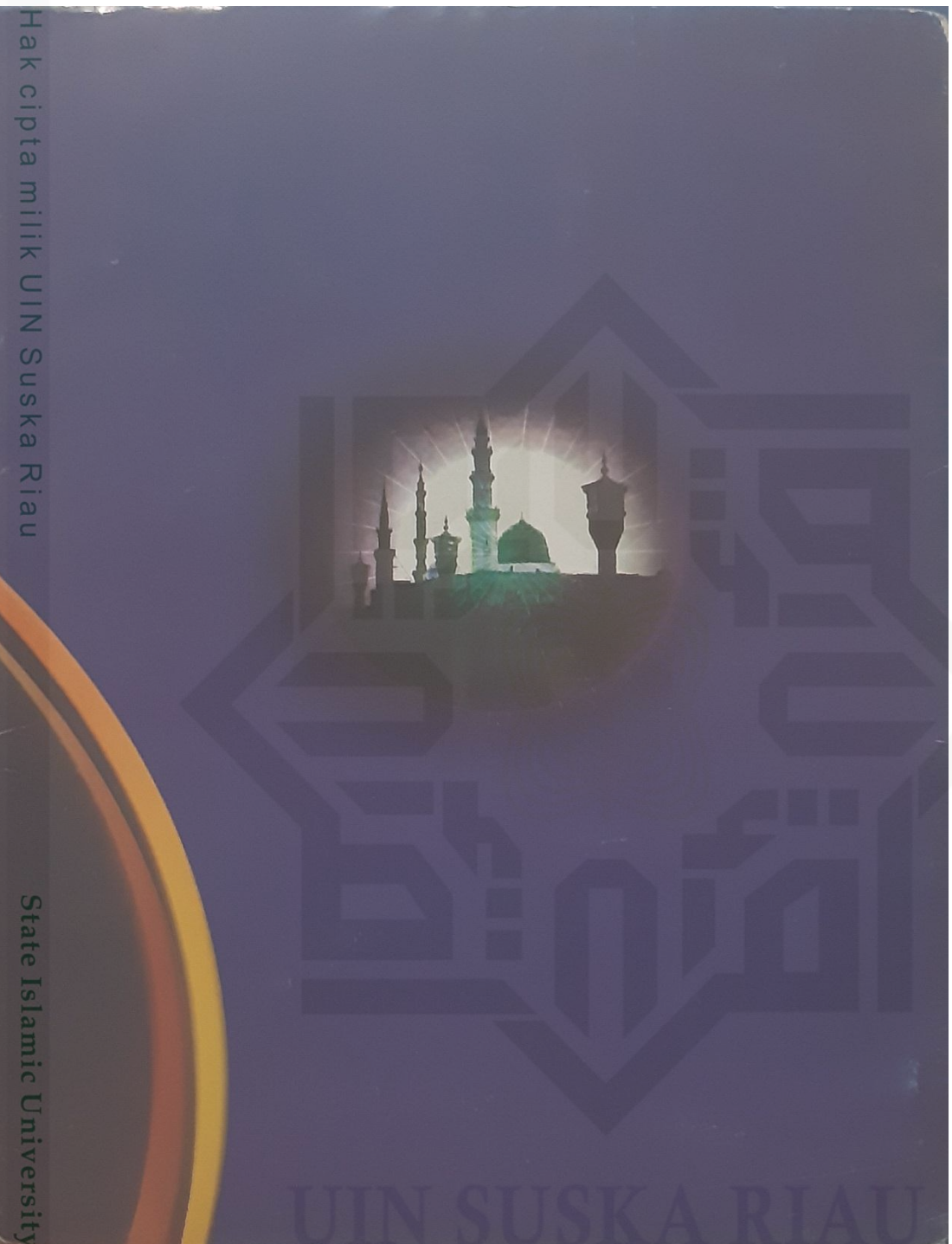
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

٤٧

٤٢	الأذفة التاسعة عشرة : الغفلة عمر دقائق الخطأ في فحوى الكلام .	٢٨	ما يخص فيه من الكذب .
٤٣	الأذفة العشرون : سؤال العوام عمر صفات اللاتعالى وعمر كلامه وعمر الحروف .	٢٩	الكذب الواجب والمباح .
		٢٩	أدلة الترخيص في الكذب المباح .
		٢٩	خطر وضع الأحاديث لظن الصلوة .
		٣٠	الكذب في الرؤيا .
		٣٠	الحذر من الكذب بالمعاريض .
		٣٠	أمثلة التعريض لحاجة .
		٣١	الأذفة الخامسة عشرة : الغيبة .
		٣١	أثر الغيبة في الصوم .
		٣٢	الغيبة وعذاب القبر .
		٣٢	مبدأ الغيبة .
		٣٣	الإصغاء إلى الغيبة غيبة .
		٣٤	علاج الغيبة على الجملة .
		٣٤	الأذفة المرفضة في الغيبة .
		٣٦	كفارة الغيبة .
		٣٧	الأذفة السادسة عشرة : النعمة .
		٣٨	مبدأ النعمة وما يجب في ردّها .
		٣٩	الباعث على النعمة .
		٣٩	الأذفة السابعة عشرة : كلام - نحو اللسانين الذي يترددين المتعديين
		٣٩	تحديد ذي اللسانين .
		٤١	الأذفة الثامنة عشرة : المبع .
		٤٢	وأما المبع فخيرته منه ومجهدين
		٤٤	ما على المجموع



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




UIN SUSKA RIAU



Lampiran 2

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis TANGGAL : 1 Februari 2021 ASAL : Nanda Ayu Rahmausti	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I, Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: Hg. Nurdena M Ag Pekanbaru, Kajur PAI, 9/7 2021  Dra. Afrida, M. Ag	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur PAI Catatan Kajur PAI a. b. c. d.
	DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web: www.ik.uinsuska.ac.id, E-mail: etikak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/6894/2021
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 13 Juli 2021

Kepada
 Yth. Nurzena, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

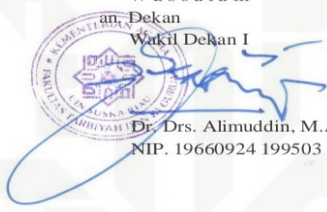
Nama : NANDA AYU RAHMAWATI
 NIM : 11711202681
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Keutamaan Menjaga Lisan Dalam Perspektif Imam Ghazali Dalam Buku Afaatul Lisan
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihatirkan terimakasih.

Wassalam
 an, Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
 NIP. 19660924 199503 1 002



Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web.www.flk.uinsuska.ac.id, E-mail: etak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/449/2022 Pekanbaru,17 Januari 2022
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Kepada
 Yth. Nurzena, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NANDA AYU RAHMAWATI
 NIM : 11711202681
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Bahaya Lisan Dan Cara Mengatasinya Perspektif Imam Al Ghazali Dalam Buku Afaatul Lisan
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I



Dy. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau





Lampiran 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web.www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/5711/2022 Pekanbaru, 19 April 2022
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Kepada
 Yth. Nurzena, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NANDA AYU RAHMAWATI
 NIM : 11711202681
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Bahaya Lisan dan Cara Mengatasinya Perspektif Imam Al-Ghazali dalam Buku Afaatul Lisan
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
 an, Dekan
 Wakil Dekan I



[Signature]
 Drs. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau





Lampiran 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Proposal
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Nurzena, M.Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197209172005012007
3. Nama Mahasiswa : Nanda Ayu Rahmawati
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11711202681
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	16 Agustus 2021	Perbaikan penulisan, spasi, latar belakang, landasan teori, metode penelitian.		
2	30 Agustus 2021	Acc diseminarkan.		

Pekanbaru, 31 Agustus 2021
Pembimbing,

Nurzena, M.Ag.
NIP 197209172005012007

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Nanda Ayu Rahmawati
Nomor Induk Mahasiswa : 11711202681
Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 15 September 2021
Judul Proposal Ujian : Keutamaan Menjaga Lisan Perspektif Imam Al-Ghazali Dalam Buku Afaatul Lisan
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian Proposal

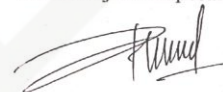
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Nasrul, Hs. MA.	PENGUJI I	 24/9-21	
2.	Dr. Zuhri, M.Ag.	PENGUJI II		 23/9-21

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Zarkasih, M.Ag
19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 23 September 2021
Peserta Ujian Proposal



Nanda Ayu Rahmawati
NIM. 11711202681

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 8

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Nurzena, M. Ag.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197209172005012007
3. Nama Mahasiswa : Nanda Ayu Rahmawati
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11711202681
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	18 Desember 2021	Perbaikan judul skripsi		
2.	25 Desember 2021	Perbaikan pendahuluan, landasan teori, metode penelitian		
3.	15 Januari 2022	Perbaikan landasan teori, dan teknik analisis data		
4.	09 Februari 2022	Perbaikan temuan dan pembahasan		
5.	09 Maret 2022	Perbaikan temuan umum, temuan khusus, dan kesimpulan		
6.	06 April 2022	Perbaikan sistematika penulisan dan kesimpulan		
7.	14 April 2020	Perbaikan kesimpulan dan saran		
8.	20 April 2020	ACC dimunaqasahkan		

Pekanbaru, 20 April 2022
 Pembimbing,

Nurzena, M. Ag.
 NIP.197209172005012007

UIN SUSKA RIAU



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nanda Ayu Rahmawati, kelahiran Sei. Pakning 18 Maret 1998, anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan ayahanda M. Subekti dan ibunda Nur Wahyu Hidayati. Pada tahun 2004 penulis melalui Pendidikan Dasar di SDS YKPP Sungai Pakning dan tamat pada tahun 2010, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMP IT Al-Ihsan Boarding School Kampar pada tahun 2010 dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan ke MAS Al-Ihsan Boarding School Kampar dan tamat pada tahun 2016.

Pada tahun 2017 penulis diterima sebagai mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tahun 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di desa Buatan II Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak. Penulis juga mengikuti program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 5 Pekanbaru.

Pada bulan September 2021 penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pembagian Bahaya Lisan dan Cara Mengatasinya Perspektif Imam Al-Ghazali dalam Buku *Afaatul Lisan*”** di bawah bimbingan ibu Nurzena, M. Ag.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.